

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Perkembangan Likuiditas Bank BNI Syariah yang diukur dengan menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Dengan nilai FDR yang cenderung menurun dapat diartikan bahwa banyak dana yang menganggur di bank yang tidak dialokasikan ke dalam pembiayaan sehingga bank tidak produktif.
2. Perkembangan Profitabilitas Bank BNI Syariah yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) mengalami perkembangan yang fluktuatif cenderung menurun juga. Dengan nilai ROA yang cenderung menurun, bank harus lebih selektif lagi dalam menempatkan dana kedalam aktiva produktif atau pembiayaan.
3. Perkembangan Kecukupan Modal Bank BNI Syariah yang diukur dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal bank terhadap aktiva produktif masih belum optimal. Namun walaupun terjadi penurunan, nilai CAR masih berada diatas batas aman yang ditentukan oleh Bank Indonesia.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal Bank BNI Syariah. Dengan demikian naik atau turunnya likuiditas tidak akan mempengaruhi kecukupan modal Bank BNI Syariah.
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap kecukupan modal Bank BNI Syariah. Dengan demikian naik atau turunnya profitabilitas akan mempengaruhi kecukupan modal Bank BNI Syariah.
6. Likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama dapat mempengaruhi kecukupan modal Bank BNI Syariah..

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah ternyata variabel independen atau variabel bebas yang terdiri dari likuiditas dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap kecukupan modal Bank BNI Syariah. Namun jika dilihat secara parsial, maka hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap kecukupan modal Bank BNI Syariah, sedangkan variabel likuiditas yang diukur dengan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap CAR Bank BNI Syariah.

Adapun rekomendasi penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak Bank BNI Syariah dapat memperhatikan kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar selalu berada diatas batas ketentuan Bank Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan cara selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank. Dengan melihat variabel CAR, diharapkan bank mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta dapat mengantisipasi kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
2. Diharapkan pihak Bank BNI Syariah agar memperhatikan kondisi likuiditas terutama pada nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) agar tetap stabil. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembiayaan pada batas yang wajar dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, serta memantau kelancaran usaha nasabah tersebut untuk menjaga tingkat kolektabilitas pembiayaan . Sehingga bank dapat meminimalisir resiko kerugian dan terhindar dari kesulitan likuiditas.
3. Bank BNI Syariah diharapkan dapat meningkatkan nilai profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Peningkatan ROA atau tingkat profitabilitas yang optimal dapat dilakukan pihak Bank BNI Syariah dengan cara mengurangi biaya operasional agar dapat disalurkan untuk kegiatan lain yang lebih bermanfaat seperti misalnya melalui penyaluran pembiayaan kepada nasabah dengan menerapkan manajemen resiko yang tepat dan sesuai

agar pengelolaannya dapat semakin optimal, sehingga tingkat profitabilitas akan tercipta setinggi mungkin.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator lainnya yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal.

